

SATUAN ACARA PERKULIAHN (SAP)

Mata Kuliah : Balaghah I
Kode Mata Kuliah : AR
Bobot SKS : 2 SKS
Semester : 5
Prasyarat : Nahwu, Sharaf dan ‘Arabiyyah
Asâsiyyah
Penanggung jawab : Dr. Mamat Zaenuddin, MA.
Anggota : Dr. Yayan Nurbayan, MAg

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JPBA FPBS UPI
TAHUN 2006**

Pertemuan ke : 1

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

1. Pengantar perkuliahan, orientasi, dan adaptasi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybîh*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz ‘aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta’ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu beradaptasi dengan perkuliahan dalam mata kuliah balaghah I, dapat memahami silabinya, aturan main dalam mengikuti perkuliahannya dan sistem evaluasinya.

Uraian Materi Perkuliahan

Pengantar Perkuliahan
Orientasi
Adaptasi

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Menyiapkan buku-buku yang digunakan sebagai sumber rujukan

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 2

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

2. Latar belakang munculnya ilmu balâghah, tokoh-tokoh dan karya-karyanya, pengertian balâghah dan aspek-aspeknya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybîh*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan latar belakang munculnya ilmu balâghah, tokoh-tokoh dan karya-karyanya, pengertian balâghah dan aspek-aspeknya.

Uraian Materi Perkuliahan

2.1. Latar belakang munculnya ilmu balâghah

Meningkatnya peran sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan bahasa Arab, memunculkan asimilasi dengan budaya-budaya sekitarnya serta tidak dapat dielakkan adanya kontaminasi terhadap bahasa Arab murni. Kondisi inilah yang mendorong para ulama untuk mengembangkan ilmu-ilmu kebahasaaraban termasuk balâghah.

2.2. Tokoh-tokoh ilmu balâghah dan karya-karyanya

Tokoh pertama yang mengarang buku dalam bidang ilmu bayân adalah Abû Ubaidah dengan kitabnya *Majâz Alquran*. Beliau adalah murid al-Khalil. Dalam bidang ilmu ma'âni, kitab *I'jâz Alquran* yang dikarang oleh al-Jâhiz merupakan kitab pertama yang membahas masalah ini. Sedangkan kitab pertama dalam ilmu badî' adalah karangan Ibn al-Mu'taz dan Qudâmah bin Ja'far.

Pada fase berikutnya, muncul seorang ahli balâghah yang termashur, beliau adalah Abd al-Qâhir al-Jurzâni yang mengarang kitab *Dalâil al-I'jâz* dalam ilmu ma'âni dan *Asrâr al-Balâghah* dalam ilmu bayân. Setelah itu muncullah Sakkâki yang mengarang kitab *Miftah al-Ulûm* yang mencakup segala masalah dalam ilmu balâghah.

2.3. Pengertian balâghah

Balâghah secara leksikal bermakna sampai. Sedangkan secara terminologis,

balâghah adalah kesesuaian suatu *kalâm* dengan situasi dan kondisi disertai kefasihan yang tinggi serta terbebas dari *dha'fu al-ta'lif*, dan tidak *ta'qîd maknawi wa al-lafzhi*.

2.4. Aspek-aspek balâghah

Fasâhah al-balâghah tergantung pada dua aspek, yaitu *balâghah al-kalâm* dan *balâghah al-mutakallim*.

2.5. Bidang kajian ilmu balâghah.

Ilmu balâghah mempunyai tiga bidang kajian, yaitu ilmu bayân, ilmu ma'âni, dan ilmu badî'.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan proses pengembangan, peran dan fungsi bahasa Arab dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan
2. Menjelaskan implikasi peningkatan peran tersebut bagi kemurnian bahasa Arab.
3. Menjelaskan pengertian balâghah secara leksikal dan terminologis
4. Menjelaskan pengertian *kalâm fashîh* dan *balîgh*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*,
Bandung : Angkasa
Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 3

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

3. Balâghah dalam Alquran dan ilmu modern

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan eksistensi balâghah dalam Alquran dan ilmu modern

Uraian Materi Perkuliahan

3.1. Balâghah dalam Alquran

Alquran adalah kitab suci yang mempunyai tingkat balâghah yang tinggi. Salah satu kemukjizatan Alquran adalah pada aspek bahasa

3.2. Kaitan balâghah dengan linguistik modern dan semantik

Dalam linguistik modern balâghah sangat erat kaitannya dengan semantik dan sosio linguistik

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menguraikan bahwa Alquran merupakan kitab suci yang mempunyai kemukjizatan

tinggi dalam bahasanya

2. Menguraikan kaitan balâghah dengan linguistik modern, semantik dan sosio linguistik

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 4

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

4. *Fashâhah* dan *Balâghah*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*

Uraian Materi Perkuliahan

4.1. *Kalâm fasîh* adalah *kalâm* yang terhindar dari *tanâfur al-huruf*, *gharâbah*, dan *mukhâlafah al-qiyâs* dalam kata-katanya, serta kalimat-kalimat yang diungkapkannya tidak *tanâfur*, *dha'fu al-ta'lîf*, dan *ta'qîd lafzhi*.

4.2. *Balâghah* menjadi sifat dari *kalâm* dan *mutakallim*, sehingga lahirlah sebutan *كلام بليغ* dan *متكلم بليغ*. *Kalâm baligh* adalah *مطابقته لمقتضى الحال مع فصاحته*, dalam arti bahwa *kalâm* itu sesuai dengan situasi dan kondisi para pendengar

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan syarat-syarat *kalâm fasîh* dan *kalâm balîgh*

2. Menjelaskan perbedaan *ta'qîd lafzhi* dan *ta'qîd maknawî*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 5

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

5. Pengertian bayân, peletak dasarnya, manfaatnya dan bidang kajiannya

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybîh*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian bayân, peletak dasarnya, manfaatnya dan bidang kajiannya

Uraian Materi Perkuliahan

- 5.1. Bayân secara leksikal bermakna terang atau jelas. Sedangkan secara terminologis adalah salah satu ilmu untuk mengetahui bagaimana mengungkapkan suatu ide ke dalam bahasa yang bervariasi.
- 5.2. Ilmu ini pertama kali dikembangkan oleh Abu Ubaidah ibn al-Matsâni.
- 5.3. Mempelajari ilmu bayân akan membantu kita memahami dan mengapresiasi keindahan bahasa Alquran.
- 5.4. Bidang kajian ilmu bayân meliputi *tasybîh*, *majâz*, dan *kinâyah*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

P E N U G A S A N

1. Menjelaskan pengertian *bayân* secara leksikal dan terminologis
2. Menjelaskan manfaat yang diperoleh dari mempelajari ilmu bayân

S U M B E R R U J U K A N

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 6

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

6. Pengertian *tasybîh*, rukun-rukunnya dan jenis-jenisnya

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybîh*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian *tasybîh*, rukun-rukunnya dan jenis-jenisnya

Uraian Materi Perkuliahan

- 6.1. *Tasybîh* secara leksikal maknanya perumpamaan. Sedangkan secara terminologis adalah menyerupakan sesuatu dengan yang lain karena adanya kesamaan dalam satu atau beberapa sifat dengan menggunakan adat.
- 6.2. Suatu *tasybîh* harus memenuhi empat rukun yaitu *musyabbah bih*, *musyabbah*, *wajh al-syibh*, dan *adâh al-tasybîh*.
- 6.3. Kategorisasi *tasybîh* bisa dilihat dari berbagai sisi. Dari sisi ada tidaknya adat *tasybîh* ada dua yaitu *tasybih mursal* dan *muakkad*. Dilihat dari ada tidaknya *wajh syibh* terbagi dua yaitu *mujmal* dan *mufashshal*. Dan jika dilihat dari keduanya ada yang dinamakan *tasybîh balîgh* dan *ghair balîgh*. *Tasybîh* dilihat dari bentuk *wajh syibh*-nya ada dua yaitu *tamtsîli* dan *ghair tamtsîli*. Ada juga jenis *tasybîh* yang keluar dari keumuman yaitu *tasybîh maqlûb* dan *tasybîh dhimni*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku |
|--|

- Makalah
- Penyajian dan diskusi
- UTS
- UAS

P E N U G A S A N

1. Menjelaskan pengertian *tasybîh* baik secara leksikal maupun terminologis
2. Menjelaskan fungsi masing-masing dari rukun *tasybîh*

S U M B E R R U J U K A N

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 7

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

7. Maksud dan tujuan *tasybîh*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybîh*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan maksud dan tujuan *tasybîh*.

Uraian Materi Perkuliahan

7. Ungkapan *tasybîh* digunakan untuk:

- 7.1. menjelaskan kemungkinan adanya suatu hal pada *musyabbah*,
- 7.2. menjelaskan keadaan *musyabbah*,
- 7.3. menjelaskan kadar keadaan *musyabbah*,
- 7.4. menegaskan keadaan *musyabbah*, dan
- 7.5. memperindah atau memperburuk *musyabbah*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Mencari contoh ungkapan *tasybîh* yang bertujuan menjelaskan kemungkinan adanya

suatu hal pada *musyabbah*, menjelaskan keadaan *musyabbah*, menegaskan keadaan *musyabbah*, memperindah atau memperburuk *musyabbah*

S U M B E R R U J U K A N

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 8

POKOK/SUB POKOK BAHASAN

UTS

Pertemuan ke : 9

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

9. Konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*

Uraian Materi Perkuliahan

- 9.1. *Majâz* secara leksikal bermakna melewati. Sedangkan dalam terminologi ilmu balâghah adalah kata yang digunakan bukan untuk makna yang sebenarnya karena adanya *'alâqah* disertai adanya *qarînah* yang mencegah dimaknai secara *haqîqî*.
- 9.2. Makna *haqîqî* adalah makna yang seharusnya dan digunakan secara umum. Sedangkan makna *majâzî* adalah makna kedua yang dimaknai berbeda dengan makna pada umumnya karena adanya *qarînah* yang mengharuskannya demikian.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan pengertian *majâz* secara leksikal dan terminologis
2. Menguraikan makna *haqîqî* dan *majâzî*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pertemuan ke : 10

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

10. *Majâz lughawî* dan *majâz 'aqlî*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan *majâz lughawî* dan *majâz 'aqlî*

Uraian Materi Perkuliahan

- 10.1. *Majâz* secara garis besar ada dua yaitu *majâz lughawî* dan *aqli*. *Majâz lughawî* adalah penggunaan lafazh bukan untuk makna sebenarnya karena adanya '*alâqah* baik *musyâbahah* maupun *ghair musyâbahah*. Sedangkan *majâz aqli* adalah penisbatan kata kerja (fi'l) atau yang semakna dengannya kepada lafazh yang bukan sebenarnya karena adanya '*alâqah*.
- 10.2. *Majâz lughawî* terbagi kepada dua, yaitu *majâz isti'arah* dan *majâz mursal*. *Isti'arah* adalah *majâz* yang '*alâqah* -nya *musyâbahah* (keserupaan). Sedangkan *mursal* adalah *majâz lughawî* yang '*alâqah*-nya *ghair musyâbahah*.
- 10.3. *Isti'arah* mempunyai beberapa jenis, yaitu:
 - a. *Isti'arah tashrîhiyyah* yaitu jenis *isti'arah* yang dibuang *musyabbah*-nya.
 - b. *Isti'arah makniyyah* adalah *isti'arah* yang dibuang *musyabbah bih*-nya.
 - c. *Isti'arah ashliyyah* adalah *isti'arah* yang *musta'ar minhu*-nya isim *jamid*.
 - d. *Isti'arah tabaiyyah* adalah *isti'arah* yang *musta'ar minhu*-nya isim *musytaq*.
 - e. *Isti'arah murasysyahah* adalah jenis *isti'arah* yang disertai *mulâim* yang cocok untuk *musyabbah bih*.
 - f. *Isti'arah mujarradah* adalah jenis *isti'arah* yang disertai *mulâim* yang cocok untuk *musyabbah*.
 - g. *Isti'arah muthlaqah* adalah *isti'arah* yang tidak disertai *mulâim* baik untuk *musyabbah bih* maupun *musyabbah*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan perbedaan antara *majâz isti'ârah* dan *majâz mursal*
2. Menjelaskan pengertian *mulâim* dan perbedaannya dengan *'alâqah*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 11

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

11. Pengertian *kinâyah*, hakikat dan perkembangan maknanya

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian *kinâyah*, hakikat dan perkembangan maknanya

Uraian Materi Perkuliahan

- 11.1. *Kinâyah* secara leksikal bermakna ucapan yang berbeda dengan maknanya. Sedangkan secara terminologis *kinâyah* adalah suatu kalâm yang diungkapkan dengan pengertiannya yang berbeda dengan pengertian umumnya dengan tetap dibolehkan mengambil makna hakikinya.
- 11.2. Makna *kinâyah* mengalami perkembangan sejak masa Abu Ubaidah sampai masa sekarang. *Kinâyah* pada awalnya bermakna *dhamîr*, *irdâf*, *isyârah*, *isim maushûl*, *laqab*, *badal*, dan *tikrâr*. Setelah itu disepakati pengertian *kinâyah* seperti yang kita fahami sekarang ini.
- 11.3. Tokoh-tokoh yang memberi kontribusi dalam kajian *kinâyah* adalah Abu Ubaidah, Al-Jâhizh, al-Mubarrid, Quddamah bin Ja'far, Abu Husain bin Faris, Abd Qadir al-Jurjani, dan Abu Hilal al-Askari.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan pengertian *kinâyah* baik secara leksikal maupun menurut terminology ilmu balâghah
2. Menjelaskan makna *dhamîr, irdâf, isyârah, maushûl, laqab, badal, dan tigrâr.*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 12

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

12. Kategorisasi *kinâyah* dari aspek makna

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz ‘aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta’ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan kategorisasi *kinâyah* dari aspek makna

Uraian Materi Perkuliahan

12. Dari segi makna, *kinâyah* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

12.1. *kinâyah shifah*

12.2 *kinâyah maushûf*

12.3. *kinâyah nisbah*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Menguraikan *kinâyah shifah*, *kinâyah maushûf* dan *kinâyah nisbah*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain

al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 13

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

13. Kategorisasi *kinâyah* dari aspek *wasâith*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz ‘aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta’ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan kategorisasi *kinâyah* dari aspek *wasâith*

Uraian Materi Perkuliahan

13. Dari aspek *wasâith*, *kinâyah* dibagi menjadi:

13.1. *kinâyah ta’ridh*

13.2. *kinâyah talwîh*

13.3. *kinâyah imâ atau isyârah*

13.4. *kinâyah kinâyah ramz.*

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Menguraikan *kinâyah ta’ridh*, *talwîh*, *imâ atau isyârah*, dan *ramz*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 14

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

14. Tujuan *kinâyah*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan tujuan *kinâyah*

Uraian Materi Perkuliahan

14. Ungkapan *kinâyah* mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- 14.1. menjelaskan
- 14.2. memperindah makna
- 14.3. menjelekkan sesuatu
- 14.4. peringatan akan kebesaran Allah
- 14.5. untuk *mubâlaghah*
- 14.6. untuk meringkas kalimat.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Menguraikan tujuan-tujuan pengungkapan *kinâyah* berikut contohnya

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 15

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

15. Hubungan *kinâyah* dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan hubungan *kinâyah* dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*

Uraian Materi Perkuliahan

- 15.1. Perbedaan *kinâyah* dengan *majâz* terletak pada adanya kebolehan mengambil makna asli. Pada *majâz* hanya mengambil makna kedua saja, sedang pada *kinâyah* mengambil makna kedua dengan tetap dibolehkan mengambil makna hakikinya.
- 15.2. Esensi dari *kinâyah* adalah *irdaf*. Perbedaan *irdaf* dengan *kinâyah* adalah bahwa *kinâyah* menetapkan salah satu dari beberapa makna dengan tidak menggunakan lapal yang seharusnya, akan tetapi menggunakan sinonimnya sehingga pengambilan maknanya cenderung kepadanya. Orang Arab tidak menyebutkan tujuan dari pengungkapannya secara khusus, akan tetapi dapat sampai kepada makna yang dimaksud melalui ungkapan lain, yaitu sinonimnya secara hakiki. Kita bisa melihat, bahwa jika seseorang yang tinggi badannya maka tinggi pula sarung pedangnya.
- 15.3. *Kinâyah* adalah suatu ungkapan yang mengandung makna *haqîqî* dan *majâzî* dengan gambaran yang mencakup keduanya, sedangkan *ta'ridh* adalah suatu ungkapan yang mengandung makna dengan tidak melihat dari sisi *haqîqî* dan *majâzî*-nya

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi

- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Laporan buku • Makalah • Penyajian dan diskusi • UTS • UAS |
|---|

PENUGASAN

1. Menjelaskan perbedaan *majâz* dengan *kinâyah* melalui analisis contoh masing-masing
2. Menguraikan hubungan *kinayah* dengan *irdaf* berikut contohnya
3. Menguraikan hubungan *kinâyah* dengan *ta' rîdh* berikut contohnya

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 16

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

16. Responsi dan pembulatan / pelengkapan materi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*; pengertian *bayân*, pengertian *tasybih*, maksud dan tujuannya; konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *majâz lughawî*, *majâz 'aqlî*; pengertian *kinâyah*, kategorisasinya dari aspek makna dan *wasâith*, tujuannya, hubungannya dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah* dan kajian ilmu *bayân*.

Uraian Materi Perkuliahan

Responsi dan pembulatan / pelengkapan materi

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Persiapan menghadapi UAS

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2006). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

- Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga